

TRANSFORMASI PEMBUKUAN TRANSAKSI AKUNTANSI BAGI UMKM DENGAN APLIKASI BERBASIS SISTEM INFORMASI

Esti Saraswati¹, Lusi Yuliarti², Giovanni Bangun Kristianto³

Universitas Harapan Bangsa, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial,
Jalan Raden patah No 100, Purwokerto-Banyumas Jawa Tengah

Email: estisaraswati@uhb.ac.id

Abstract: MSMEs are currently one of the mushrooming businesses in Indonesia with increasingly rapid business development because it has increased National GRDP, so it is important for this development to be supported by increasingly complete financial aspects. In terms of financial recording, this is the main problem which is always a burdensome problem due to the lack of competence of MSME activists. Apart from financial problems, marketing activities are also another problem that is no less important. This problem is also faced by this community service partner, namely Aspikmas, South Purwokerto District. The use of digital technology is one solution that can alleviate MSME problems in the financial sector, because digital technology can make it easier to prepare financial reports easily, concisely and precisely. The existence of applications provided by the government, such as Lamriko, Siapik and Buku Warung, will overcome problems in terms of recording and bookkeeping. Complete and informative bookkeeping will be useful for banking capital needs, knowing financial performance both profit and loss and business strategies for MSMEs for the next period.

Keywords: Information Technology, Financial reports, MSMEs.

Abstrak: UMKM yang saat ini menjadi salah satu bisnis yang menjamur di Indonesia dengan pengembangan bisnis yang semakin pesat karena telah meningkatkan PDRB Nasional maka penting untuk pengembangan tersebut didukung dengan aspek keuangan yang semakin lengkap. Dalam sisi pencatatan keuangan adalah masalah utama yang selalu menjadi momok memberatkan karena minimnya kompetensi dari penggiat UMKM. Selain masalah keuangan, kegiatan pemasaran juga menjadi masalah lain yang tidak kalah penting. Permasalahan tersebut juga dihadapi oleh mitra pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Aspikmas Kecamatan Purwokerto Selatan. Pemanfaatan teknologi digital adalah salah satu solusi yang dapat meringankan masalah UMKM dalam bidang keuangan, karena dengan adanya teknologi secara digital maka dapat memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan dengan mudah, ringkas dan tepat. Adanya aplikasi yang disediakan pemerintah seperti Lamriko, Siapik dan Buku Warung, akan mengatasi masalah dalam hal pencatatan dan Pembukuan. Pembukuan yang lengkap dan informatif akan berguna untuk kebutuhan permodalan kepada pihak perbankan, mengetahui kinerja keuangan baik laba maupun rugi dan strategi bisnis bagi UMKM untuk periode selanjutnya.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Laporan keuangan, UMKM.

Pengaplikasian sistem informasi pada era sekarang menjadi hal yang vital untuk kemajuan sebuah organisasi bisnis dalam dunia ekonomi. Pemberlakuan sistem informasi tidak hanya dilakukan di perusahaan besar, namun juga diberlakukan untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). UMKM dapat dikatakan sebagai sebuah bisnis ekonomi yang aktif yang dapat mandiri dan mampu dilakukan oleh satu orang atau dapat dilakukan dalam badan usaha yang tidak memiliki anak perusahaan dan dimiliki langsung ataupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008). Pelaku UMKM yang memiliki usaha dan bergerak dalam bidang penjualan barang dan jasa sudah seyogyanya memiliki pengelolaan pembukuan yang efektif dan efisien. Dengan pengelolaan keuangan yang baik seperti adanya pencatatan, pelaporan dan penyusunan laporan keuangan maka akan memberikan kemudahan bagi penggiat UMKM untuk mengembangkan usahanya (Saragih, 2020). Selain itu dengan adanya dukungan sistem informasi yang akurat maka dapat menjadi sarana untuk pengambilan keputusan ekonomis untuk kemajuan usahanya (Tarihoran et al., 2021).

Pelaku UMKM di Indonesia sebagian besar dijalankan langsung oleh pemiliknya sehingga dari proses produksi, distribusi sampai dengan pencatatan keuangan dapat dilakukan sendiri (Kristianto, Giovanny; Naufalin, Rifda; Yustisia, 2023). Bahkan pemilik usaha juga bertindak sebagai manajer produksi, manajer keuangan serta menjadi pemasaran untuk kegiatan bisnis yang dilakukan, hal tersebut adalah kendala yang dihadapi pelaku UMKM di Indonesia. (Naufalin, Rifda; Kristianto, 2023). Menjalankan usaha dalam rangka memaksimalkan usaha untuk jika dilakukan dalam waktu yang relatif berdekatan dan dilakukan oleh orang yang sama maka akan menjadikan banyak hal menjadi terbengkalai menjadi tidak terkonsentrasi (Mahmudah et al., 2019).

UMKM sangat berperan besar dengan kontribusinya sebagai penopang ekonomi daerah (Sarwono, 2015). Peningkatan ekonomi daerah dalam hal Pendapatan Asli Daerah (PAD) akan meningkat dengan adanya UMKM ini, selain itu pengurangan angka pengangguran juga menjadi hal yang tidak kalah penting akan eksistensi dari UMKM tersebut. Kendala yang dihadapi pada UMKM saat ini

adalah sejalan dengan bisnis yang semakin maju dalam artian usahanya sukses, namun tidak diimbangi dengan pencatatan keuangan yang baik, sebagian besar terlena dengan melakukan pembukuan yang manual yang riskan akan adanya kesalahan (Sagirani, 2018). Banyak pelaku UMKM yang memiliki anggapan bahwa pengelolaan keuangan dalam sebuah usaha adalah hal yang mudah dan sederhana, namun yang menjadi fokus utamanya adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Penggunaan pencatatan yang sederhana atau tradisional merupakan ketinggalan jaman pada dasarnya untuk pengelolaan yang baik bagi penggiat UMKM membutuhkan keterampilan bagi pemilik bisnisnya. Akan menjadi tidak efektif dan efisien dalam pengendalian data transaksi yang masuk dan yang keluar. Pencatatan dan pembukuan yang dilakukan dengan manual yang sudah jauh tertinggal maka akan memperlambat kegiatan bisnis yang dilakukan, karena kemajuan teknologi sudah jauh melampaui industri yang ada (Kristiyanti, 2018).

Dalam rangka mengembangkan kegiatan usaha dalam meningkatkan kinerja UMKM dalam hal kinerja keuangan, UMKM dapat menggunakan laporan keuangan untuk mendapatkan keseluruhan informasi terkait kondisi keuangan yang dapat digunakan untuk dijadikan dasar pembuatan kebijakan maupun keputusan para pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja usahanya (Atmaja et al., 2021). Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem informasi terkomputerisasi yang dimana gabungan dari berbagai sumber daya dan peralatan yang didesain untuk mengubah data terkait ekonomi menjadi informasi yang dapat digunakan untuk para pengambil keputusan (G.H & Hopwood, 2006).

Dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk mengambil keputusan dengan efisien dan efektif yang akan berdampak pada keunggulan kompetitif suatu bidang usaha, sekaligus sistem informasi akuntansi pun mempunyai peran penting dalam pencapaian kinerja perusahaan yang lebih baik (Listyani et al., 2019).

Masih banyaknya pelaku UMKM di Indonesia yang belum memahami pentingnya peran sistem informasi akuntansi diterapkan pada usaha yang dijalankannya, membuat pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam memperoleh pinjaman dana dari Lembaga keuangan, dengan adanya penerapan sistem informasi

akuntansi terhadap pengelolaan usaha para pelaku UMKM bisa berdampak usaha yang dijalankan para pelaku UMKM dapat lebih maju dan berkembang (Sinarwati et al., 2019).

Dewasa ini Sistem Informasi Akuntansi sudah seharusnya menjadi pertimbangan elemen penting dalam rangka meningkatkan kinerja pada bidang UMKM dalam hal pengelolaan laporan keuangan. Penerapan sistem akuntansi pada UMKM memang sudah seharusnya dilakukan. Selain agar para pelaku UMKM dapat memantau perkembangannya lewat laporan keuangan dan mengambil keputusan bisnis secara tepat dan cepat lewat penerapan sistem informasi akuntansi pada laporan keuangannya. Laporan keuangan yang dikelola dan disusun dengan baik dan sesuai standar pun memudahkan para pelaku UMKM dalam pengajuan pembiayaan usaha dari Pemerintah melalui Bank atau Lembaga pembiayaan lainnya, yang semata-mata bentuk pembiayaan akan mendorong usaha para pelaku UMKM semakin berkembang.

Pada era revolusi industri yang kian merebak ini, sudah selayaknya UMKM di Indonesia bertransformasi ke era digital yang mengutamakan sistem informasi akuntansi sebagai dasar pelaksanaan pembukuan dan pencatatan pada UMKM yang dijalankan. Sehingga akan memberikan kemudahan dalam pencatatan dan pembukuan serta dapat mengendalikan usaha yang dijalankan.

Usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia sudah memiliki kemudahan dalam pencatatan keuangan, dibuktikan dengan adanya Lamikro. Lamikro adalah salah satu aplikasi yang dapat di unduh pada ponsel dengan basis android yang membantu mengatur keuangan UMKM sehingga menjadi lebih mudah dalam pencatatan keuangan. Lamikro dibuat sejak tahun 2017 yang dipublikasikan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Selanjutnya ada aplikasi SiApik yang merupakan keluaran dari Bank Indonesia yang memberikan kemudahan untuk pencatatan keuangan usaha kecil yang lengkap dan gratis. Aplikasi ini bisa diakses secara offline. Sehingga para pelaku UKM yang berada di wilayah yang koneksi internetnya tidak stabil tetap bisa menggunakan aplikasi ini tanpa kendala. Keamanan data pengguna di dalam aplikasi ini juga terjamin, para pelaku UKM juga bisa memasukkan password yang bisa disetel guna mengamankan data transaksi.

Asosiasi Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah Banyumas (Aspikmas) yang merupakan perwujudan sebuah wadah UMKM di Kabupaten Banyumas yang memiliki sebuah misi penting yaitu menjadikan Aspikmas menjadi asosiasi UMKM yang tidak hanya berdaya saing lokal namun juga skala nasional. Aspikmas itu sendiri menjadi sebuah mitra strategis terkolaboratif dalam mendukung pemulihan dan pertumbuhan ekonomi pada wilayah Jawa Tengah.

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas yang tergabung di dalam Asosiasi Pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Banyumas (Aspikmas) Purwokerto selatan antara lain: a) masih adanya penggiat UMKM yang belum memiliki system pencatatan keuangan yang tersusun dalam laporan keuangan, b) belum adanya pemisahan keuangan antara keuangan untuk usaha dan keuangan untuk bisnis, c) di era teknologi informasi yang kian pesat, namun UMKM masih belum bisa bertransformasi menggunakan teknologi digital dan d) system pemasaran yang masih kalah dengan retail yang sudah tidak konvensional dengan menggunakan aplikasi yang tersedia pada telepon seluler.

Dalam rangka memberikan pengabdian kepada masyarakat (PKM) sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Harapan Bangsa akan memberikan sosialisasi yang bertemakan Transformasi Pembukuan Transaksi Bagi UMKM dengan Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. Sehingga pengenalan akan adanya sistem informasi bagi UMKM dilaksanakan pada Asosiasi Pengusaha Kecil Banyumas (Aspikmas) Kecamatan Purwokerto Selatan. Pada kegiatan tersebut juga dilanjutkan dengan praktik langsung mengenai penggunaan aplikasi keuangan pada UMKM yaitu pada aplikasi Lamikro, SiApik dan Buku Warung, sehingga dapat langsung diaplikasikan oleh penggiat UMKM.

Harapan besar dari diadakannya pengabdian kepada masyarakat ini yaitu: a) mampu membuka kepada pelaku UMKM yang tergabung dalam Aspikmas Kecamatan Purwokerto Selatan untuk membuat pembukuan yang ada dalam pelaporan keuangan dengan teratur, b) mampu memisahkan system keuangan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi atau keluarga dan c) dapat memanfaatkan aplikasi yang terdapat di dalam telepon seluler yang tidak berbayar untuk menjadi sarana yang membantu kelangsungan bisnis UMKM.

METODE

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) kepada pelaku UMKM yang tergabung di dalam Aspikmas Kecamatan Purwokerto Selatan, melalui tiga tahapan penting untuk dapat diselesaikan. Tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi.

Pada tahapan perencanaan diantaranya adalah untuk menentukan mitra pengabdian kepada masyarakat, menentukan sumber daya yang akan memberikan sosialisasi serta melakukan observasi terhadap kendala yang dihadapi oleh mitra yang akan menjadi bahan untuk tahapan pelaksanaan memberikan sosialisasi kepada mitra untuk memberikan solusi tersebut.

Pada tahapan evaluasi adalah solusi tersebut dapat diaplikasikan oleh mitra sehingga solusi tersebut dapat di aplikasikan dengan baik oleh mitra. Berikut ini adalah rincian kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disampaikan kepada mitra.

Tabel 1. Rundown Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Waktu	Kegiatan
1	09.00-09.30	Sambutan Dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Harapan Bangsa dilanjutkan Sambutan dari Bapak Sutarko selaku Ketua ASPIKMAS Kecamatan Purwokerto Selatan
	09.30-10.00	Wawancara dan tanya jawab kepada Mitra Pengabmas yaitu Aspikmas Kecamatan Purwokerto Selatan
2	10.00-10.30	Pemaparan materi Sistem Informasi Akuntansi Menjadi Elemen Penting Dalam Peningkatan Kinerja UMKM pada ASPIKMAS Kecamatan Purwokerto Selatan
3	10.30-11.00	Diskusi Materi dan tanya jawab dari materi
4	11.00-11.15	Penyerahan Sertifikat dan plakat Kepada Bapak Sutarko selaku Ketua ASPIKMAS Kecamatan Purwokerto Selatan
5	11.30	Penutup.

HASIL PEMBAHASAN

Pada tahapan perencanaan, dilakukan dengan identifikasi mitra pengabdian kepada masyarakat dengan menentukan kelompok atau individu UMKM yang membutuhkan sosialisasi dan menjadikannya sebagai sasaran dalam transformasi laporan keuangan yang menggunakan teknologi digital, kemudian menentukan tujuan serta harapan dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu individu atau kelompok UMKM dapat lebih mudah dalam operasionalisasi kegiatan bisnis yang dijalankan. Setelah menentukan mitra dan tujuannya, tim pengabdian menentukan jadwal kegiatan dan menyesuaikan antara narasumber sosialisasi dengan mitra pengabdian, sehingga memiliki kesamaan waktu untuk melaksanakannya. Pada akhir tahapan perencanaan adalah menentukan sumber daya yang akan memberikan sosialisasi yang disesuaikan dengan bidangnya yaitu teknologi informasi untuk akuntansi untuk Menyusun laporan keuangan sederhana. Penyusunan laporan keuangan pada UMKM saat ini telah diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang ditujukan untuk memudahkan pelaku UMKM dalam Menyusun sebuah pembukuan keuangan yang akan memberikan informasi kinerja keuangan dan mampu Menyusun strategi sehingga memitigasi kerugian keuangan (Rofifah, 2020).

Sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, maka kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 26 September 2023. Pelaksanaan kegiatan adalah Laboratorium Komputer pada Kampus 2 Universitas Harapan Bangsa Purwokerto, sehingga pelaku UMKM diundang untuk hadir dalam kegiatan tersebut untuk mendapatkan materi sosialisasi. Narasumber dalam kegiatan ini adalah Ibu Esti Saraswati, S.E., M., Si.Ak., ACPA yang memiliki kompetensi dalam Menyusun system informasi akuntansi, atau penyusunan pembukuan dengan metode digital. Jumlah pelaku UMKM yang hadir di dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu 38 orang dengan masing-masing jenis usaha dan dengan berbagai macam bisnis yang dijalankan. Pada dasarnya keberadaan teknologi informasi bagi kegiatan bisnis di era saat ini sangatlah penting, karena akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh bagi pelaku usaha UMKM (Aji, Andri Waskita Aji; Listyaningrum, 2016).

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan, dimana pada tahapan pelaksanaan diawali dengan berdiskusi terlebih dahulu kepada pelaku UMKM terkait

permasalahan yang dihadapinya. Permasalahan yang dihadapi adalah yaitu masalah keuangan yang pertama adalah belum memiliki pencatatan akuntansi dalam bisnisnya sehingga yang tersusun adalah pengeluaran dan penerimaan kas saja, kemudian masalah lainnya adalah permodalan yang dirasa kurang untuk dapat mengembangkan usaha yang dijalankan. Kendala lain yang dihadapi adalah terkait dengan pemasaran, dimana system pemasaran yang dilakukan saat ini, dianggap kurang maksimal. Terhadap dua hal yang menjadi masalah utama dalam kegiatan UMKM baik secara berkelompok maupun individu. Maka tim pengabdian mencoba untuk memberikan beberapa solusi yang diharapkan bisa membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

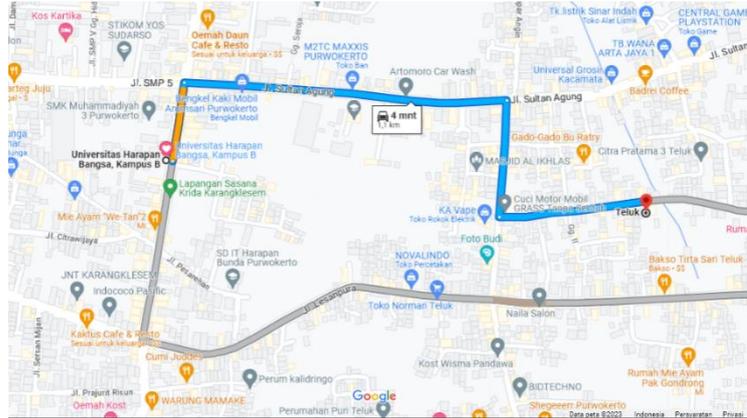
Berdasar atas keluhan yang dihadapi oleh pelaku UMKM baik secara individu maupun secara berkelompok, ada beberapa hal yang perlu digali kepada pelaku UMKM berkaitan dengan keuangan yang antara lain seperti, a) sudahkah melakukan pembukuan dengan menyusun neraca dan laporan laba rugi, b) apakah keuangan usaha dan keuangan pribadi menjadi satu kesatuan, c) darimanakah mendapatkan permodalan, d) apakah pernah melakukan peminjaman dana kepada pihak bank untuk mengembangkan usaha dan e) apakah sudah mengetahui adanya standar akuntansi yang mengatur penyusunan laporan keuangan untuk UMKM. Kemudian terkait dengan pemasaran, ada beberapa pertanyaan yang diajukan, yaitu: a) lokasi usaha UMKM, b) sudah berapa lama menjalankan usaha, c) system pemasaran yang dilakukan dan d) apakah telah memanfaatkan system informasi digital untuk memaksimalkan pemasaran.

Pada tahapan akhir yaitu evaluasi, adalah berisikan rangkuman yang akan disampaikan kepada kelompok UMKM yang tergabung di dalam Aspikmas. Sehingga dalam sosialisasi lebih menekankan kegiatan untuk memberikan informasi pentingnya teknologi digital untuk kemajuan bisnis yang dilakukan oleh pelaku UMKM. Pada saat ini dukungan pemerintah penting dalam kemajuan UMKM yang memang berharap UMKM dapat berkembang. Namun berkembangnya sebuah UMKM juga perlu didukung dengan adanya laporan keuangan yang disusun oleh pelaku UMKM. Adanya laporan keuangan usaha akan menjadikan sebuah UMKM menjadi lebih mampu untuk memaksimalkan pendapatan usahanya, mampu berstrategi untuk dapat meminimalkan biaya yang

dianggap kurang begitu penting untuk kemajuan usahanya serta manfaat lainnya adalah mampu memperhitungkan keuntungan dari setiap hari, setiap minggu atau setiap bulan dalam bertransaksi. Hal penting lainnya yang berkaitan dengan keuangan adalah dengan adanya laporan keuangan yang tersusun secara digital, maka akan lebih mudah dalam mendapatkan akses permodalan dari pihak perbankan, karena pihak perbankan membutuhkan laporan keuangan selama beberapa periode terakhir untuk memastikan fluktuasi laba dan rugi sebuah usaha. Berkaitan dengan keuangan yang tidak kalah penting adalah adanya pemisahan antara keuangan untuk keperluan pribadi dengan keuangan sebuah usaha, sehingga tidak bercampur aduk. Pemanfaatan teknologi digital saat ini telah menyediakan aplikasi yang secara gratis dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM yang memiliki fitur mudah untuk diaplikasikan dan bisa memberikan manfaat besar bagi penggiat UMKM. Aplikasi tersebut antara lain Lamriko, Siapik dan Buku Warung. Pemanfaatan aplikasi tersebut dapat diakses dengan telepon selular yang dimiliki oleh setiap individu.

Dalam mengatasi kendala yang kedua yaitu berkaitan dengan pemasaran perlu hal lebih mendalam. Lokasi usaha yang Sebagian besar berada di Kecamatan Purwokerto Selatan, yang artinya berada cukup jauh untuk menuju ke lokasi tersebut maka membutuhkan system pemasaran yang lebih baik. Memanfaatkan media sosial yang tidak lain adalah pemanfaatan digitalisasi teknologi yang akan mempermudah memperolehnya. Pemasaran secara digital dengan media sosial juga menuntut pelaku UMKM untuk dapat lebih kreatif dalam memasarkan yaitu dengan adanya promo menarik, desain foto dan tempat yang baik dan juga system pengiriman yang baik. Sehingga kualitas dari barang yang dijual dapat menarik pembeli untuk mau datang dan membeli barang yang dijual. Pemanfaatan pemasaran digital tersebut akan menjadikan pendapatan akan meningkat bagi pelaku UMKM tersebut (Kafrawi & Rezha Mulya Sugiri, 2022).

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan dari dilakukannya sosialisasi kegiatan :



Gambar 1. Peta Lokasi UHB dengan Mitra Pengabmas



Gambar 2. Pemberian Materi Sosialisasi



Gambar 3. Foto Bersama Pasca Kegiatan Sosialisasi

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Harapan Bangsa kepada mitra pengabdian kepada masyarakat yaitu Asosiasi Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banyumas (Aspikmas) kecamatan Purwokerto Selatan. Maka dapat disimpulkan memiliki tiga buah kendala yang dihadapi yang antara lain adalah belum memiliki pencatatan dan pembukuan yang teratur, keuangan usaha yang masih tergabung dengan keuangan milik pribadi, masalah permodalan yang masih kurang untuk pengembangan usahanya dan masalah berkaitan dengan pemasaran produk yang terbilang sulit. Sosialisasi yang berkaitan dengan materi pembukuan sederhana yang menggunakan sistem dan teknologi informasi digital yang tujuannya akan mempermudah pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya dengan adanya aplikasi yang telah disediakan oleh pemerintah seperti Lamriko, Buku Warung dan Siapik. Saran yang dapat diberikan adalah dengan memberikan kegiatan lanjutan yaitu pendampingan terhadap aplikasi yang telah digunakan sehingga sosialisasi yang dilakukan tidak sia-sia dan benar-benar berguna untuk keberlanjutan usaha dari UMKM tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Rektor dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Harapan Bangsa Purwokerto serta mitra pengabmas yaitu Asosiasi Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Banyumas (Aspikmas) Kecamatan Purwokerto Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Andri Waskita Aji; Listyaningrum, S. P. (2016). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia (Jiai)*, 6(1), 1–23.
- Atmaja, H. E., Jalunggono, G., & Marlina Verawati, D. (2021). Pelatihan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1–5.
- G.H, B., & Hopwood, W. . (2006). *Sistem Informasi Akuntansi* (9th Ed.). Andi.
- Kafrawi, A., & Rezha Mulya Sugiri, M. (2022). Pengaruh Pemasaran Digital Dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Umkm Di Tengah Pandemi Covid-19. *Online) Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(4), 827.
- Kristianto, Giovanni; Naufalin, Rifda; Yustisia, P. (2023). Pengantar Umkm. In I. R. Bawono (Ed.), *Universitas Jenderal Soedirman* (1st Ed., Vol. 5, Issue 3). Unsoed Press.
- Kristiyanti, M. (2018). Sistem Informasi Berbasis Web Produk Unggulan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (Sendi_U) Kajian Multi Disiplin Ilmu Untuk Mewujudkan Poros Maritim Dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat*, 978–979.
- Listyani, T. T., Winarni, & Adhi, N. (2019). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Ekonomi Kreatif. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines*, 938–947.
- Mahmudah, N., Yasmin, A., Harjanti, R., Krisdiyawati, K., & Sulistiyowati, D. (2019). Peningkatan Pengetahuan Manajemen Usaha Dengan Menggunakan Aplikasi Android (Akuntansi Umkm) Pada Paguyuban Ibu-Ibu Pedagang Kelontong Kelurahan Margadana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 2(2), 56–63. <https://doi.org/10.30591/Japhb.V2i2.1353>
- Naufalin, Rifda; Kristianto, G. B. (2023). *Etika Bisnis Umkm* (Supriyanto (Ed.); 1st Ed.). Unsoed Press.
- Rofifah, D. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm X Sesuai Sak Emkm. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 12–26.
- Sagirani, T. (2018). Perancangan Sistem Informasi Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Layanan Pada Pelanggan. *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 7(1). <https://doi.org/10.31504/Komunika.V7i1.1363>
- Saragih, J. J. S. S. O. (2020). Saintek (Jurnal Sains Dan Teknologi) Sistem Informasi Usaha

- Mikro, Kecil, Dan Menengah Berbasis Web. *Saintek (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 1(E-Issn : 2714-8661), 12–15.
- Sarwono, H. A. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). *Bank Indonesia Dan Lppi*, 1–135.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26–32.
- Tarihoran, A., Agustina, & Caroline Barus, A. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Laundry Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 180–184.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1.*